

PANDEMI FLU ASIA 1957 DI INDONESIA



Muhammad Fakhriansyah

1403618009

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

MUHAMMAD FAKHRIANSYAH. Pandemi Flu Asia 1957 di Indonesia. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan pandemi Flu Asia di Indonesia sekaligus memaparkan penyebaran serta respon masyarakat dan pemerintah terkait keberadaan pandemi. Empat dekade setelah Flu Spanyol 1918, Indonesia kembali menghadapi pandemi influenza untuk kedua kalinya, yaitu Pandemi Flu Asia 1957. Disebabkan oleh virus influenza H2N2, pandemi Flu Asia berasal dari Cina dan menyebar ke Hongkong, Singapura, dan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Flu Asia 1957 menjadi pandemi influenza kedua di dunia sekaligus menjadi pandemi pertama yang dihadapi pemerintah Republik Indonesia pasca-kemerdekaan. Pandemi Flu Asia di Indonesia berlangsung dari bulan Mei hingga Agustus dengan total penderita menurut Kementerian Kesehatan adalah 350.446 jiwa. Keberadaan Flu Asia menguji kerja pemerintah yang sedang mengalami banyak keterbatasan dan sedang melakukan pemulihan setelah Perang Kemerdekaan (1945-1949). Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yakni pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penyebaran pandemi Flu Asia di Indonesia disebabkan oleh terbukanya perbatasan, tidak adanya kebijakan konkret, dan tingginya mobilitas penduduk; (2) Dalam menanggulangi wabah pemerintah tidak menjalankan aturan perundangan dan mementingkan aspek ekonomi dibanding kesehatan; (3) Keterbatasan sarana kesehatan dan pelayanan medis menjadi halangan dalam menanggulangi wabah Flu Asia; (4) Muncul kebingungan di kalangan masyarakat akibat lambatnya kerja pemerintah dalam mengatasi wabah Flu Asia; (5) Terlihat persatuan antara masyarakat dan pemerintah dalam mengakhiri wabah Flu Asia di Indonesia.

Kata Kunci: Pandemi Flu Asia, Sejarah Kesehatan, Sejarah Pandemi

ABSTRACT

MUHAMMAD FAKHRIANSYAH. Asian Flu 1957 Pandemic in Indonesia. Undergraduate Thesis. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

This research aims to analyze the existence of the Asian Flu pandemic in Indonesia and examine the spread and response of the public and government. Four decades after the 1918 Spanish Flu, Indonesia again faced an influenza pandemic for the second time, namely the 1957 Asian Flu Pandemic. Caused by the H2N2 influenza virus, the Asian Flu pandemic originated in China and spread to Hong Kong, Singapore, and over the world, including Indonesia. The Asian Flu is the first pandemic facing the postcolonial government of the Republic of Indonesia. This pandemic occurred in Indonesia from May to August, with a total of sufferers according to Ministry of Health are 350.446 peoples. The Asian Flu existence indirectly tested the government's work and readiness to deal with the global pandemic. The Asian Flu pandemic came when the government experienced limitations and reformed after the War of Independence (1945-1949). This study uses historical methods, there are pemilihan topik, heuristics, verification, interpretation, and writing. The results showed that: (1) the spread of Asian Flu Pandemic in Indonesia caused by the opening of borders, the absence of concrete policies, and the high mobility of the population; (2) In tackling the pandemic, the government does not comply with the laws and regulations, and also prioritizes the economic aspect over health; (3) Limited health facilities and medical services are obstacles in overcoming the Asian Flu outbreak; (4) There is confusion among the public due to the slow pace of government work in dealing with the Asian Flu outbreak; (5) There is unity between the community and the government in ending the Asian Flu outbreak in Indonesia








Keyword: Asian Flu Pandemic, History of Health, History of Pandemic

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Umasih, M.Hum</u> NIP. 196101211990032001 Ketua	 	4 Agustus 2022
2.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 Penguji Ahli 	3 Agustus 2022
3.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M. Hum</u> NIP. 196307071990032002 Sekretaris Penguji	 	3 Agustus 2022
4.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing I 	8 Agustus 2022
5.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing II 	8 Agustus 2022

Tanggal Lulus: 25 Juli 2022

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Muhammad Fakhriansyah

NIM : 1403618026

Program studi : Pendidikan Sejarah

Judul : Pandemi Flu Asia 1957 di Indonesia.

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 25 Juli 2022



Muhammad Fakhriansyah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fakhriansyah
NIM : 1403618026
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : fakhriansyah27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul:

Pandemi Flu Asia 1957 di Indonesia


Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengahihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2022

Pemulis


(Muhammad Fakhriansyah)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Hari ini
Aku mencoba berdiri dan melangkah lagi
Bila esok sinar mentari pagi kan bersinar lagi
Aku kan menuju cita-cita yang pasti”*

-Utha Likumahuwa (1955-2011) , “Sesaat Kau Hadir”



PRAKATA

Saya tak tahu persis bagaimana cara Tuhan memberi nikmat pada para makhluk-Nya, yang kadang suka minta berlebihan itu. Yang saya agak ketahui ialah cara-Nya yang asyik untuk bikin makhluk-Nya tetap berikhtiar, di antaranya dengan memberi kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Karena itu, wahai Tuhan yang Maha Asyik, saya tak henti-hentinya berucap syukur tiada terperi kepada-Mu. Saya mengucapkan ini karena sadar sebagai manusia lemah, kekuatan saya hanya doa. Amunisi saya berupa lisan yang berucap atau suara hati yang hanya bisa didengar oleh-Nya. Perihal mau dikabulkan atau tidak, jelas itu bukan jangkauan saya lagi. Segala catatan sudah tertulis rapih tanpa sepengetahuan manusia. Namun, tampaknya Yang Maha Kuasa sudah memberikan catatannya dan saya bersyukur penelitian ini selesai dengan baik.

Empat dekade setelah Flu Spanyol 1918 menyerang Indonesia Masa Kolonial, pandemi influenza jenis baru juga menjangkiti Indonesia, yakni Flu Asia 1957. Pandemi Flu Asia 1957 adalah pandemi pertama yang dihadapi pemerintah Republik Indonesia pasca-kemerdekaan. Kehadiran pandemi ini secara tidak langsung menguji kesigapan pemerintah yang baru berusia satu dekade dalam menangani pandemi global. Penelitian ini menyajikan penjelasan tentang keberadaan pandemi Flu Asia 1957 di Indonesia. Termasuk membahas respons pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi keberadaan virus. Penelitian ini juga semakin mengukuhkan pandangan bahwa “*History Repeat its self*” dan “*There’s Nothing New Under The Sun*”. Berbagai sikap masyarakat dan pemerintah pada pandemi Flu Asia 1957, pernah terjadi juga di pandemi Flu Spanyol 1918 dan pandemi COVID-19. Sikap denial pemerintah dan menjamurnya hoaks menjadi salah satu sikap yang ada dalam pandemi Flu Asia 1957.

Dalam menyusun penelitian ini, saya telah berutang budi secara intelektual dan personal kepada banyak pihak. Perkenalan saya dengan Pak Sugeng Prakoso, S.S, M.T membuka jalan pikiran saya untuk meneliti sejarah kesehatan. Saya masih teringat

melalui pesan singkat di Whatsapp, Pak Sugeng yang saat itu berada di Jerman untuk menyelesaikan disertasi di Universitas Bonn, memberikan penjelasan tentang ragam topik sejarah terbaru, mulai dari lingkungan hingga kesehatan. Pak Sugeng juga yang berhasil memotivasi saya untuk menempuh studi di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta dengan antusias dan semangat tinggi. Tidak pula dapat saya lupakan dukungan dari pembimbing saya, baik formal ataupun non-formal, di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta (Prodi Pendidikan Sejarah UNJ), yaitu Dr. Kurniawati, M.Si (Bu Nia), Dr. Abdul Syukur, M.Hum (alm) (Pak Syukur), Dr. Abrar, M. Hum (Pak Abrar), dan Humaidi, M.Hum (Pak Hum).

Sebagai dosen pembimbing, Bu Nia secara sabar dan teliti membaca naskah saya satu per satu dan mengkritiknya secara tajam. Lalu, Pak Syukur telah memberikan saya konsep penting tentang sejarah kesehatan. Nasehat-nasehat yang sangat konstruktif juga diberikannya selama menjalani bimbingan. Dan itu akan selalu dikenang meski Pak Syukur kini telah tiada. Lalu, Pak Humaidi sebagai dosen pembimbing pengganti Pak Syukur memberikan masukan tajam saat *last minute*. Saya tidak bisa membayangkan seandainya pertanyaan-pertanyaan Pak Hum disampaikan ketika sidang sebagai penguji, sudah pasti saya kesulitan menjawabnya. Pada sisi lain, rasa terima kasih juga tercurah untuk Pak Abrar yang memberikan waktu untuk mendengarkan ketertarikan saya terhadap sejarah kesehatan dalam perkuliahan Metodologi Sejarah. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengajar di Prodi Pendidikan Sejarah UNJ: Dr. M. Fakhruddin, M.Si, Dr. Nuraini Martha, M.Hum, Dr. Corry Iriani R, M.Pd, Firdaus H. S, M.Pd, M. Hasmi Yanuardi, M.Hum, Dr. Djunaidi, M.Hum, Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M, Drs, Wisnubroto, M.Pd, Sri Martini, M.Hum, dan juga kepada dua penguji yang memberikan penguatan skripsi ini: Dr. Umasih, M.Hum, dan Dra. Ratu Husmiati, M.Hum. Mereka semua telah membentuk pengetahuan intelektual yang sangat berguna dalam menyusun karya ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian mendapat *privilage* berupa jaringan dengan para sejarawan, yakni dua mentor saya, yakni Ravando, Ph.D

(Sejarawan UGM) dan Christopher Reinhart, S.Hum (Asisten peneliti Prof. Peter Carey). Mas Ravando dan Reinhart ibarat dosen pembimbing ke-3 dan ke-4. Di tengah kesibukannya, mereka secara sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan saya sekaligus memberikan arahan sejak permulaan penelitian. Berkat penelitian Mas Ravando pula saya mendapatkan topik penelitian tentang Flu Asia. Saya hanya bisa mengucapkan kata terima kasih kepada keduanya. Penelitian juga ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan yang hebat dari para petugas di perpustakaan nasional, baik itu di Medan Merdeka atau Salemba. Saya tidak mengetahui nama para petugas, tetapi yang pasti mereka telah berjasa dalam membantu saya.

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman dan keluarga yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada ayahanda, dr. Achmad Shiddiqi, MARS, yang telah usai menempuh kehidupan pada 2012. Bantuan finansial dan moril dari mereka sangat menguatkan saya.

Jazakumullah Khairan Katsiran

Muhammad Fakhriansyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	7
PRAKATA.....	8
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR ISTILAH	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SINGKATAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PETA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Dasar Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Metode dan Bahan Sumber	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 SEKTOR KESEHATAN NASIONAL PRA PANDEMI	Error! Bookmark not defined.
A. Pandemi Influenza di Indonesia dalam Catatan Sejarah	Error! Bookmark not defined.
B. Memulihkan Kembali Sektor Kesehatan, 1950	Error! Bookmark not defined.
C. Kesiapan Sektor Kesehatan Nasional dalam Menghadapi Wabah, 1957	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 MEWABAHNYA FLU ASIA DI INDONESIA	Error! Bookmark not defined.
A. Pandemi Flu Asia dalam Konteks Global ...	Error! Bookmark not defined.
B. Kemunculan Pandemi Flu Asia di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
C. Tahap Awal Penyebaran Pandemi Flu Asia di Indonesia	Error! Bookmark not defined.

D. Pandemi Flu Asia di Berbagai Wilayah Indonesia ... **Error! Bookmark not defined.**

1. Sumatera.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Jawa**Error! Bookmark not defined.**

3. Kalimantan**Error! Bookmark not defined.**

4. Indonesia Timur**Error! Bookmark not defined.**

E. Berakhirnya Pandemi Flu Asia di Indonesia**Error! Bookmark not defined.**

BAB 4 BERBAGAI REAKSI MENGHADAPI PANDEMI**Error! Bookmark not defined.**

A. Reaksi Pemerintah.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Penolakan Vaksinasi.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Penelitian Virus Mandiri**Error! Bookmark not defined.**

3. Pengiriman Obat-obatan.....**Error! Bookmark not defined.**

4. Himbauan Lembaga Makanan Rakjat**Error! Bookmark not defined.**

5. Kesehatan Jamaah Haji**Error! Bookmark not defined.**

B. Reaksi Masyarakat**Error! Bookmark not defined.**

1. Munculnya Berita Hoaks dan Sikap Oportunis **Error! Bookmark not defined.**

2. Kemunculan obat-obatan komersil.....**Error! Bookmark not defined.**

3. Penggunaan Pengobatan Tradisional.....**Error! Bookmark not defined.**

4. Takhayul dan Ritual di Masyarakat.....**Error! Bookmark not defined.**

5. Lahirnya Sikap Solidaritas**Error! Bookmark not defined.**

BAB 5 KESIMPULAN**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Error! Bookmark not defined.**